

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam sebagai Agama "Rahmatan Lil Alamin" datang dengan membawa nilai-nilai kebaikan dan menganjurkan pada semua umat manusia supaya menghiasi diri denganya, serta memerintahkan manusia agar memperjuangkan kebaikan (amar ma'ruf) hingga mengalahkan kebatilan (mungkar).

Islam dengan kitab sucinya AL Qur'an diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad Saw, melalui perantara Malaikat Jibril berupa wahyu, agar disampaikan kepada semua manusia, supaya Al Qur'an membekali manusia dengan berbagai prinsip dan bermacam kaidah umum serta dasar-dasar ajaran yang menyeluruh.

Nabi Muhammad Saw sebagai rasul utusan Allah di perintahkan Allah menjelaskan kepada manusia atas segala yang tersirat didalamnya, supaya dengan menjelaskan ayat-ayat itu manusia mau memikirkan dan merenungkan apa yang ada dalam Al Qur'an. Hal ini berdasarkan Firman Allah ayat 44 surat An Nahi yang terbunyi :

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْذِكْرَ لِتَبَيَّنَ لِلنَّاسِ مَا نَزَّلَ
إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّكُمْ يَتَفَكَّرُونَ .

Artinya : Dan kami turunkan Al Qur'an, agar kamu menerangkan kepadanya (umat manusia) apa yang telah diturunkan kepada mereka, dan supaya mereka mau memikirkan.

Meskipun ayat-ayat Al Qur'an banyak berisi tentang sesuatu hal yang membutuhkan pemikiran kita, akan tetapi Al Qur'an juga menyatakan dirinya sebagai syari'at yang ditunjukan kepada seluruh alam, dengan Al Qur'an Inipula Nabi Muhammad Saw, diperintahkan beramar ma'ruf nahi mungkar, dengan jalan memerangi kebatilan dan kemungkaran serta menengakkan keadilan dijalan allah, dengan kata lain Jihad fi sabililah baik jiwa raga maupun harta benda demi tegaknya agama Allah.

Bahkan seorang muslim tentu tidak tentu akan ragu lagi mengatakan bahwa jihad dijalankan Allah merupakan salah satu syiar agama yang besar. Dan Islampun menyerukan untuk jihad, karena jihad merupakan bagian dari bentuk ibadah yang harus dipelihara umat, baik dalam tabiat maupun kemuliaan perintah jihad ini berdasarkan firman Allah surat Al Maidah ayat 35 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ
وَبَرِّأْهُ دُوَافِ سَبِيلَه لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

¹ Dep. Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahanya, CV. Toha Putra, Semarang, 1992.

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertagwalah kepada Allah dan carilah jalan mendekatkan diri kepadaNya dan bejihadlah pada jalan-NYA supaya kamu mendapatkan keberuntungan."²

Jihad merupakan upaya menyingkirkan penghalang-penghalang dakwah baik yang bersifat materi atau immanteri baik yang datang dari penguasa atau sekelompok orang atau yang datangnya dari individu, hingga kemerdekaan itu dapat ditegakkan. Sehingga kita menundukan diri kepada Allah Rabb semesta alam, serta dapat mengikuti apa yang diajarkan oleh Rosulullah Muhammad SAW Bahkan Al Qur'an dan hadist banyak mengungkapkan syari'at jihad berserta keutamaanya, sasaran dan tujuannya dan menempatkan jihad sebagai suatu perkara yang bernilai tinggi, bahkan seorang muslim tidak dapat menyembunyikan atau mengelak bahwa munculnya kekuatan pendahulu umat ini di tandai dengan tegaknya jihad.³

Jihad sebagai suatu perkara yang bernilai tinggi ditegaskan Nabi, bahwa tidak ada amalan yang dapat menyamai kedudukan jihad.

² Ibid., p. 165.

³ Ali bin Nafayyi, Tujuan dan Sasaran Jihad : Gemar Insan Press, Jakarta, 1992.P.9.

Demikian betapa besar nilai jihad, sehingga tidak ada amal yang dapat menyamainya, dan pada dasarnya kita sering mendengar bahwa jihad itu identik dengan hanya perang senjata, akan tetapi perlu kita ketahui bahwa jihad itu tidak hanya berperang mengakau senjata, melainkan jihad itu terbagi kedalam beberapa kategori dan bentuk, Karena jihad dewasa ini telah mencakup berbagai hal atau bidang, ada jihad mengentas kemiskinan, kebodohan dan banyak lagi. Sehingga pada akhirnya kita tidak akan salah dalam menempatkan porsi jihad itu sendiri.

B. RUMUSAN MASALAH

Supaya lebih praktis dan operasional maka perlulah kita menarik beberapa permasalahan yang merupakan dasar perumusan masalah yang dapat kita rumuskan dalam bentuk berapa pertanyaan Yaitu :

- A. 1). Apakah pengertian jihad itu ?
2). Menyangkut apa sajakah sasaran jihad itu ?

B. Bagaimana hikmah atau keutamaan jihad itu ?

C. PENEGASAN JUDUL.

Proposal ini berjudul "Jihad Menurut Al Qur'an" supaya kita dapat memperoleh gambaran yang jelas dari judul itu, maka perlu kiranya bagi penulis mempertegas kembali judul tersebut dengan menjelaskan kata-kata sulit yang sekitarnya perlu difahami yaitu :

Jihad : Memerangi musuh, mencurahkan segala kemampuan dan tenaga baik berupa kata-kata, perbuatan atau segala yang dimampu.⁴

Al Qur'an : Kalam Allah atau Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, dan membacanya merupakan ibadah.⁵

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun yang menjadikan alasan pokok penulis sehingga memilih judul tersebut diatas, dikarenakan ada beberapa faktor yang mendorongnya yaitu :

1. Banyak diantara kita yang belum mengetahui konsep jihad yang telah diserukan Al Qur'an, sehingga sering terjadi kekeliruan dalam menetapkan jihad yang sebenarnya, terutama bagi masyarakat awam.
 2. Melihat perkembangan Islam dewasa ini telah memberikan peluang yang besar dan kebebasan bagi umtanya untuk berjihad dalam bidang dan bentuk apapun.

⁴ Ibn Manzur, Lisan Al Arab al Muthith, Juz 1, Dar Lisan Al Arab, tt.P.521.

⁵ W.J.S.Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Bali pustaka, Jakarta, 1985.P.362.

3. Pada Era tinggal landas saat ini, banyak aktifitas kesamaan yang dapat memenuhi kriteria dan masuk katagori jihad , supaya tidak salah dalam menjalankan - aktifitas jihad itu, maka perlu kita tahu tentang hal-hal yang berkaitan dengan jihad itu.

E. TUJUAN PENULISAN.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Penulis ingin menguraikan dan menunjukan pada pembaca tentang masalah jihad, baik itu mengulas tentang pengertian atau lainnya, sehingga kita dapat salah dalam menentukan langkah jihad.
 2. Penulis ingin mengungkapkan beberapa sasaran dan tujuan dalam jihad yang ingin dicapai. Karena dengan tahu dengan benar dan pasti.
 3. Penulis ingin menunjukan pada pembaca bahwa di dalam setiap tindakan yang kita kerjakan itu pastilah mengandung sebuah hikmah dan keutamaan. Demikian pula halnya jihad juga mempunyai hikma yang besar bagi manfatnya bagi kehidupan kita.

E. SUMBER-SUMBER DATA.

- a. Sumber data primer yang terdiri dari :

 1. Kitab Suci Al Qur'an dan terjemahanya
 2. Kitab Tafsir Al Maraghi.

- 3. Tafsir Al Azhar.
 - 4. Tafsir Al Qur'anul Majid (An Nur)
 - 5. Tafsir Ibnu Katsier.

b. Sumber data sekunder yang terdiri dari antara lain :

 - 1). Kitab hadis Sunan Addarimi.
 - 2). Buku yang berhubungan dengan ulum Al Qur'an yaitu Studi ilmu-ilmu Al Qur'an, pengantar ulum Al Qur'an, Wawasan Al Qur'an.
 - 3). Buku-buku yang berhubungan dengan masalah jihad, misalnya : Jihad fisabililah, jihad dalam Al Qur'an Berjuang dijalan Allah, jihad Qur'ani.

G. METODOLOGI PEMBAHASAN

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- A. Mencari beberapa ayat AL Qur'an yang berkaitan dengan jihad, kemudian mengumpulkan sesuai dengan bahasan masalanya.
 - B. Cara pembahasan tafsir dalam skripsi ini menggunakan metode ma'dlu'y (tematik) serta metode bil ma'tsur.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis membagi dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I : Berisikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pendahuluan, latar belakang masalah rumusan masalah, penegasan judul, tujuan

penulisa, sumber-sumber data, metodologi pembahasan, dan sistematika pembahasan.

- BAB II : Berisi tentang uraian mengenai definisi Al Qur'an, fungsi dan tujuan diturunkan Al Qur'an, pengertian jihad serta sasaran dan tujuan jihad dalam Al Qur'an.

BAB III : Meliputi tentang peridesasi jihad pada masa Nabi Muhammad yaitu pada periode Makkah dan Periode Madinah.

BAB IV : Berisikan tentang pembahasan pokok skripsi yaitu : diperintahkan jihad secara umum dan khusus, sasaran jihad dalam Al Qur'an, modal atau sarana dalam berjihad, lalu jihad, fisiabilitas sebagai salah satu macam jihad, serta hikma jihad bagi yang melaksanakan jihad.

BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan, serta daftar pustaka.